

PENGARUH MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA LITERASI DIGITAL

Siti Haerunisa¹, Dewi Laras Tuti², Heny Oktavia³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa

sitihaerunisa572@gmail.com¹, larasdewi907@gmail.com², oktaviaheny579@gmail.com³

ABSTRACT; *This study aims to analyze the effect of digital literacy on elementary school students' reading interest in the digital era. With the rapid development of information and communication technology today, digital literacy is an important element in education. This study uses a quantitative descriptive method, involving 30 students from various classes in an elementary school environment in the Bekasi area. Data was collected through a questionnaire distributed online. The results showed that although digital technology provides easy access to information, students' interest in academic reading is still low. Environmental factors and the use of the internet for non-educational activities such as social media and gaming are the main challenges in increasing reading interest. This study proposes the need for stronger environmental support and more targeted use of the internet for educational activities to increase students' interest in reading in the digital era.*

Keywords: *Reading Interest, Elementary School, Digital Literacy.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa sekolah dasar di era digital. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cukup pesat saat ini, literasi digital menjadi elemen penting dalam pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan melibatkan 30 siswa dari berbagai kelas di lingkungan sekolah dasar di daerah Bekasi. Data dikumpulkan melalui angket yang disebarakan secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun teknologi digital memberikan kemudahan akses informasi, minat baca siswa terhadap bacaan akademis masih rendah. Faktor lingkungan dan penggunaan internet untuk aktivitas non-edukasi seperti media sosial dan game menjadi tantangan utama dalam meningkatkan minat baca. Penelitian ini mengusulkan perlunya dukungan lingkungan yang lebih kuat dan penggunaan internet yang lebih terarah untuk aktivitas edukatif guna meningkatkan minat baca siswa di era digital.

Kata Kunci: Minat Baca, Sekolah Dasar, Literasi Digital

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia Pendidikan (Putri et al., 2023). Transformasi digital dalam pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan entitas dengan membawa perubahan signifikan dalam karakteristik mereka melalui kombinasi teknologi informasi, komputasi, komunikasi, dan konektivitas (A. & Bau, 2023). Kemajuan teknologi yang berkembang pesat telah memasuki ranah kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini telah membawa angin segar bagi kehidupan manusia, termasuk dalam konteks pendidikan. (Suhaimi, 2015). Perkembangan teknologi digital telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan, dan telah mempercepat digitalisasi di bidang pendidikan, terutama sebagai respons terhadap kejadian luar biasa seperti masa pandemi Covid-19 yang memaksa adaptasi dengan teknologi. Dalam berbagai aspek kehidupan, manusia terus mengembangkan teknologi, dan pendidikan juga tidak terlepas dari aspek teknologi. Teknologi komputer membawa pengaruh yang cukup besar bagi kehidupan manusia di seluruh dunia. (Harahap et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, teknologi memberikan kesempatan untuk menciptakan metode pembelajaran baru, menjadikan pendidikan lebih bermakna, dan memberikan fasilitas yang memungkinkan pendidikan menjadi lebih efisien dan efektif. Kedua, dengan adanya transformasi digital, pendidikan secara *online* (daring) diprediksi akan menjadi lazim digunakan, dengan porsi lebih besar dari pendidikan konvensional/tatap muka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan telah memasuki era baru untuk membangun kreativitas, mengasah keterampilan siswa, dan peningkatan pembelajaran daring bagi semua siswa dan oleh semua guru. Ketiga, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka peluang baru untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar (SD) melalui literasi digital. Literasi digital, yang mencakup kemampuan individu dalam membaca, merangkai kalimat, menulis informasi, dan mengakses konten internet secara bijak, menjadi kunci dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif. Dalam konteks pendidikan, literasi digital tidak hanya penting untuk meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga untuk membantu mereka dalam memilih, mengolah, dan menyebarkan informasi secara benar. Literasi digital juga dapat diterapkan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara luas. Pentingnya literasi digital dalam pendidikan juga tercermin dalam upaya pemerintah untuk

meningkatkan literasi penduduk Indonesia secara menyeluruh, termasuk melalui Gerakan Literasi Nasional (GLN) dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (Nashikhah, 2019). Selain itu, literasi digital juga telah diakui sebagai bagian penting dari kurikulum nasional di beberapa negara, seperti Finlandia, Kanada, dan Australia, yang menunjukkan kebutuhan akan pendidikan literasi digital yang merata.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama dalam konteks literasi digital, diharapkan bahwa minat baca siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan secara signifikan (Fachmi et al., 2023). Hal ini juga menunjukkan bahwa pendidikan telah memasuki era baru untuk membangun kreativitas, mengasah keterampilan siswa, dan peningkatan pembelajaran daring bagi semua siswa dan oleh semua guru. Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari internet (Nurlaili, 2022). Kemampuan literasi digital mencakup beragam aspek, mulai dari kemampuan menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat, hingga memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat, dan tepat sesuai kegunaannya. Literasi digital juga mencakup pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi dan jaringan internet, dengan tujuan untuk mengakses, mengelola, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara tepat (Silitonga et al., 2022). Dalam konteks pendidikan, literasi digital menjadi kunci penting dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif. Hal ini juga tercermin dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan literasi penduduk Indonesia secara menyeluruh, termasuk melalui Gerakan Literasi Nasional (GLN) dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Literasi digital juga telah diakui sebagai bagian penting dari kurikulum nasional di beberapa negara, menunjukkan kebutuhan akan pendidikan literasi digital yang merata. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama dalam konteks literasi digital, diharapkan bahwa masyarakat dapat memiliki kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mencipta, melakukan refleksi, dan bertindak menggunakan beraneka ragam perangkat digital, berbagai bentuk ekspresi, dan strategi komunikasi. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya penting untuk meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga untuk membantu mereka dalam memilih, mengolah, dan menyebarkan informasi secara benar, serta untuk berpartisipasi secara efektif dalam dunia kerja dan masyarakat.

Pembelajaran literasi digital di sekolah dasar dapat membantu siswa untuk membedakan informasi yang akurat dan tidak akurat. Literasi digital membekali siswa dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan membedakan informasi yang akurat dan tidak akurat yang diperoleh dari internet (Saputro & Koerniawati, 2023). Siswa dapat belajar untuk berpikir kritis dalam menilai sumber dan konten informasi digital, mencari informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Dengan literasi digital, siswa dapat mengembangkan keterampilan untuk mencari, menemukan, dan mengakses informasi yang relevan dengan kebutuhan belajar mereka (palangka et al., 2023). Mereka dapat memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Menggunakan informasi secara bertanggung jawab, literasi digital juga mengajarkan siswa untuk menggunakan informasi digital dengan bijak dan bertanggung jawab. (Irawan. et al., 2022). Siswa dapat belajar etika dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara online, serta memahami konsep privasi dan keamanan digital. Menghindari penipuan dan *cyberbullying*, melalui pembelajaran literasi digital, siswa dapat memahami risiko dan dampak negatif dari penipuan dan *cyberbullying* di dunia digital karena mereka dapat belajar untuk mengidentifikasi dan menghindari konten berbahaya serta melindungi diri sendiri dan orang lain.

Minat baca merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk membaca. (apriliani et al., 2023). Dalam era digital, minat baca juga memegang peranan penting dalam literasi digital, yang mencakup kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari internet (Sihombing et al., 2023). Pembelajaran literasi digital di sekolah dasar dapat membantu siswa untuk mengembangkan minat baca yang positif dan memanfaatkan informasi digital secara bijak. Pentingnya minat baca dalam literasi digital tercermin dalam upaya untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa. Faktor-faktor eksternal, seperti kehadiran internet, juga memainkan peran dalam memengaruhi motivasi dan kecenderungan dalam membaca. Rendahnya minat baca juga dapat disebabkan oleh faktor lain, seperti rendahnya kemahiran membaca seseorang, khususnya siswa yang masih bersekolah. Minat baca juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, termasuk ketersediaan bahan bacaan yang baik, bervariasi, menarik, dan bermutu di perpustakaan. Oleh karena itu, pembinaan minat baca di sekolah dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya membaca yang positif. Tingginya minat baca dapat memberikan

dampak yang signifikan terhadap perkembangan siswa (Janawati & Riantini, 2024). Hal ini tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga meliputi kemampuan berpikir kritis dan analitis, kemampuan komunikasi dan interaksi sosial, serta peningkatan kreativitas dan imajinasi.

Mari kita bahas lebih lanjut mengenai manfaat dari tingginya minat baca. Tingginya minat baca dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa (Dermawan et al., 2023). (Aquatika et al., 2022) Dengan membaca, siswa dapat memperoleh informasi, ilmu, dan wawasan yang luas dari berbagai sumber. Siswa yang rajin membaca buku memiliki peluang lebih besar untuk sukses di bidang akademik dan memiliki pengetahuan yang lebih baik sehingga prestasinya juga akan meningkat. Membaca juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Siswa yang senang membaca akan memiliki kemampuan berpikir yang lebih kritis dan analitis, karena membaca dapat melatih otak untuk berpikir dan mengasah daya analisisnya terhadap respon problematika yang ada. Selain itu, kebiasaan membaca buku juga dapat meningkatkan daya nalar dan pola pikir siswa (Fajar et al., 2022). Tingginya minat baca juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial. Siswa yang rajin membaca buku akan memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik, serta mampu meningkatkan konsentrasi saat belajar. Selain itu, membaca juga dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan umum yang tidak dipelajari di sekolah, yang nantinya bisa bermanfaat dalam kehidupan di masa depan. Terakhir, tingginya minat baca juga dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi. Dengan membaca, seseorang memiliki pandangan dan wawasan yang luas di luar pengetahuan pokok yang dimiliki, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi suatu masalah, menganalisis sebuah masalah, dan mengetahui cara pemecahan masalah yang tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 7), metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk menginvestigasi sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif menuliskan data dalam bentuk angka sebagai hasil dari proses penelitian. Sementara itu, metode penelitian deskriptif ialah pendekatan yang digunakan untuk mengilustrasikan status kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, atau peristiwa saat ini (Nurjannah et al., 2021). Metode

deskriptif memiliki tujuan untuk menyajikan deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti (Amelia, 2016). Penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan variabel sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan menggunakan data numerik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Pengambilan data dilakukan dengan mewawancarai siswa kelas 6 di Sekolah Dasar yang berada di daerah sekitar Bekasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 30 siswa Sekolah Dasar di daerah Kabupaten Bekasi, yang terdiri dari 21 siswa kelas VI, 6 siswa kelas V dan 3 siswa kelas IV. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian angket melalui google form berikut ini https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScZ_Gws-34D-Zmam-v72oB9ctMoT4K3VXILs9vMFxc9ywGSOg/viewform?usp=sf_link, google form tersebut terdiri dari 20 soal yang berkaitan dengan minat baca siswa di era literasi digital. Penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan tautan google form di sosial media.

Dari hasil analisis angket google form, dapat diketahui bahwa Untuk melihat aspek hasil dari angket dipergunakan 20 item indikator berbentuk pertanyaan yang menjurus kedalam minat baca mereka di era literasi digital. Adapun temuan penelitian di lapangan ditemukan data sebagai berikut, yaitu dari analisis lembar kerja siswa (angket google form) dapat diketahui bahwa:

Tabel Hasil Penelitian

Kategori	Persentase	Deskripsi
Pemahaman tentang minat	• 56,6 %	• Presentasi 56, 6% tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 17 siswa kurang memiliki minat membaca khususnya dalam ilmu

baca siswa sekolah dasar	• 43,4 %	pengetahuan, Mereka cenderung memiliki minat membaca pada bacaan yang non pelajaran seperti komik dan lain sebagainya. • Presentase 43,4% tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 13 siswa memiliki minat baca yang cukup tinggi.
Pengetahuan tentang akses digital	• 63,3 % • 36,7 %	• Diketahui dari presentase 63,3% tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 19 siswa memahami tentang akses digital untuk ilmu pengetahuan. • Diketahui sebanyak 36,7% tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 11 siswa memahami tentang akses digital, namun dipergunakan bukan untuk membantu proses pembelajaran.

Dorongan lingkungan sekitar dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di era literasi digital.	• 56,6 %	• 56,6% tersebut menunjukkan sebanyak 17 siswa merasa termotivasi untuk membaca dari dorongan lingkungan sekitarnya.
	• 43,4 %	• 43,4% tersebut menunjukkan sebanyak 13 siswa belum mendapatkan dorongan yang maksimal dari lingkungan disekitarnya yang dapat memotivasi mereka untuk membaca .

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penggunaan akses internet untuk literasi digital masih kurang optimal untuk memotivasi minat baca siswa di era literasi digital saat ini.

Pembahasan

Sejalan dengan hasil penelitian diatas bahwa teknologi digital saat ini telah banyak mengalami perkembangan yang cukup pesat bahkan kemudahan untuk mengakses segala informasi melalui platfoarm digital, tentu hal ini dapat membantu dalam mengembangkan minat baca melalui literasi digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Rifai et a 2016 yang mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi literasi digital saat ini menjadi bagian penting dalam pengembangan pengetahuan (Isabella SIP. et al., 2023). Untuk menggerakkan motif yang ada dalam diri individu untuk melakukan sebuah aktivitas untuk lebih semangat dan antusias juga bisa melalui literasi digital. Adha et al., 2013 berpendapat bahwa dengan semangat dan keinginan yang kuat dari diri seseorang dalam melakukan sesuatu motivasi akan timbul. Dengan adanya semangat untuk belajar merupakan tanda motivasi pada siswa sekolah dasar . Kegiatan belajar menjadi lebih mudah karena kemajuan literasi digital.

Melalui penguasaan pada dimensi literasi digital membuat kegiatan belajar menjadi jauh lebih mudah.

Berkembangnya literasi digital saat ini tentu memberikan banyak dampak positif bagi kehidupan. Selaras dengan itu, meningkatkan keinginan dan kemauan siswa sekolah dasar untuk memaksimalkan penggunaan internet untuk belajar merupakan salah satu dampak positif yang dapat dirasakan siswa. Ada banyak manfaat yang akan didapat ketika menerapkan keterampilan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat tersebut antara lain adalah memiliki banyak sumber informasi pilihan yang valid dan relevan, mudah mengakses portal resmi yang menawarkan berbagai rangkuman jurnal, tidak mudah mengidentifikasi berita bohong, dapat mengevaluasi informasi yang berasal dari portal resmi dan tidak, tidak mudah terpengaruh oleh satu informasi, serta dapat melakukan berbagai eksplorasi terhadap berbagai jenis informasi, baik teks, video, audio visual, dan lain sebagainya. Karena literasi digital terintegrasi tanpa memandang geografi atau waktu, hal ini dapat menguntungkan pengguna yang ingin memperluas pengetahuan mereka (Yanzi & Mentari, 2019). Hal ini sejalan dengan pandangan yang dipegang oleh Handriyanto dkk. (2022) bahwa kemudahan dalam mengakses sumber daya pendidikan seperti ebooks dan e-journal merupakan faktor kunci dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan. Hal ini memungkinkan untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa di era digital dengan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan digital. Kegembiraan siswa-siswi yang memiliki kompetensi literasi digital yang kuat dapat digunakan untuk memahami hubungan antara motivasi belajar dan literasi digital. Literasi digital memungkinkan individu untuk mengakses sumber daya digital yang berhubungan dengan pembelajaran dengan cepat dan efisien, seperti ebook, e-journal.

Berdasarkan data hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa masih kurangnya minat literasi digital dikarenakan masih kurangnya dukungan dari lingkungan sekitarnya, selain itu penggunaan internet yang berlebihan untuk hal seperti bermain game dan bermain sosial media tentu juga dapat menjadi penyebab kurangnya minat literasi digital siswa. Sejalan dengan hasil penelitian, menurut Sukma, (2021) menyebutkan masih banyak faktor lainnya yang bisa menjadi penyebab rendahnya minat literasi di era digital saat ini, beberapa faktor negatifnya yaitu pertama gadget dan internet bisa menjadi distraksi yang luas bagi siswa seperti halnya notifikasi media sosial, game online, dan video streaming dapat mengalihkan

fokus mereka dari membaca, sehingga hal tersebut yang menyebabkan waktu mereka berkurang untuk membaca. Kedua, Kurangnya minat terhadap bacaan pembelajaran yang tersedia yang menjadi pemicu kurangnya motivasi mereka untuk membaca. Hal tersebut dapat disebabkan oleh faktor internal, seperti kurangnya minat terhadap subjek tertentu atau kesulitan dalam memahami teks. Ketiga penggunaan akses yang sudah memadai tidak serta merta membuat siswa rajin membaca, mereka lebih memilih bacaan yang memberikan gambar atau ilustrasi yang menarik seperti bacaan komik yang manfaatnya kurang bisa dirasakan dalam proses pembelajaran

KESIMPULAN

Dari Penelitian di atas memaparkan bahwa perkembangan teknologi digital telah memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan dapat membantu mengembangkan minat baca melalui literasi digital.. Namun ada tantangan dalam meningkatkan minat baca literasi digital, seperti kurangnya dukungan dan penggunaan internet untuk aktivitas non edukasi seperti bermain game dan media sosial. Faktor lain yang dapat mempengaruhi rendahnya minat literasi termasuk aktivitas dari gadget terhadap minat bacaan pembelajaran, dan lebih memilih alternatif bacaan yang lebih menarik secara *visual* yang kurang bermanfaat dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah ini, pentingnya meningkatkan dukungan lingkungan dan mengarahkan penggunaan internet ke aktivitas yang lebih edukatif. Mengembangkan literasi digital yang kuat dapat membantu mengatasi masalahrendahnya minat baca dan motivasi belajar di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- A., H., & Bau, R. T. R. L. (2023). E-Learning Sebagai Komplemen dalam Pembelajaran: Perwujudan Akselerasi Transformasi Digital dalam Pendidikan. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259824243>
- Amelia, D. (2016). *Studi Deskriptif Mengenai Kecemasan Akademik pada Mahasiswa yang Mengontrak Mata Kuliah Usulan Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:151539216>

- apriliani, D., Pribadi, R. A., & Jamaludin, U. (2023). ANALISIS MINAT BACA SISWA KELAS 4A SDN PURUT KOTA SERANG. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259578398>
- Aquatika, F., Degeng, I. N. S., & Sitompul, N. C. (2022). PENGEMBANGAN BUKU NON-TEKS PELAJARAN BERJENJANG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:255254056>
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI SOLUSI PENINGKATAN MINAT BACA PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259864191>
- Fachmi, N. M., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Model Inquiry Learning Berbasis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:263319209>
- Fajar, L. I., Bintaro, S. J., Efendi, L. N., & Muhammad, D. H. (2022). STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK UNTUK MENGURANGI KEBIASAAN GADGET DENGAN MEMBUKA RUMAH BACA DI DESA KARANG ANYAR. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251728987>
- Harahap, S., Simatupang, M. K., & Atika, L. N. (2023). Penguatan Prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Melalui Learning Management System (LMS) untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Society 5.0. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260675497>
- Irawan., B., Fachruddin, Kurniabudi, & Riyadi, W. (2022). ETIKA DALAM BERINTERNET DAN INTERNET SEHAT BAGI SISWA/I SMK NEGERI 2 KOTA JAMBI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258654319>
- Isabella SIP., M. S., Suryati, & Hamim, S. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital pada Mahasiswa dalam Pengembangan Organisasi dan Kepemimpinan. *Jurnal Abdimas Mandiri*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:261158751>

- Janawati, D. P. A., & Riantini, N. N. S. (2024). Analisis Minat Baca Siswa Kelas 6 Melalui Pojok Baca. *Jurnal Basicedu*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:269309575>
- Nashikhah, A. J. L. (2019). *PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PEMBIASAANDAN PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASIDI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219263606>
- Nurjannah, T. H., Anugrah, D., & Dulwahab, E. (2021). Program Citizen Journalism dalam Meningkatkan Popularitas PRFM (Studi Deskriptif tentang Radio Pikiran Rakyat 107,5 FM dalam Program Citizen Journalism dalam Meningkatkan Popularitas PRFM). *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:247004005>
- Nurlaili, H. S. (2022). LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIIS DAN KARAKTER PELAJAR ANAK BANGSA PADA PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA (PMM). *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258923642>
- palangka, A. P., Firman, & Kurniawati, M. F. (2023). KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DIGITAL DAN PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN MANDIRI PADA MAHASISWA DIMASA COVID 19. *Jurnal Paris Langkis*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258854575>
- Putri, R. A., Kunci, K., Teknologi, P., & Digital, P. (2023). Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital. *Journal of Computers and Digital Business*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266838428>
- Saputro, R. O. A., & Koerniawati, T. (2023). DAMPAK LITERASI DIGITAL TERHADAP PENCEGAHAN INFORMASI HOAKS DI SMK KRISTEN BISNIS DAN MANAJEMEN SALATIGA. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265004375>
- Sihombing, G. L. A., Manullang, T., & Karina, E. D. (2023). PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA/SISWI DALAM LITERASI DIGITAL, BAHASA DAN KEUANGAN DI SMK NEGERI 1 SIBORONGBORONG. *Prosiding COSECANT: Community Service and Engagement Seminar*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258122027>

- Silitonga, P. D. P., Waruwu, R., & Lumbu, K. S. (2022). Literasi Digital untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 156487 Siramiraman. *ULEAD : Jurnal E-Pengabdian*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:252288704>
- Sukma, H. H. (2021). STRATEGI KEGIATAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal VARIDIKA*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:238819039>
- Suhaimi. (2015). *PERANAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:227386462>